

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN PENDIDIKAN
PELATIHAN GURU TERHADAP PROFESIONALISME GURU
DI MTS NEGERI 8 SLEMAN**



Oleh : Nurafni Siregar

NIM : 19204090009

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2021



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-1455/Un.02/DT/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN PENDIDIKAN PELATIHAN GURU TERHADAP PROFESIONALISME GURU DI MTS NEGERI 8 SLEMAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURAFNI SIREGAR, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204090009
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Penguji I

Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED



Penguji II

Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd
SIGNED



Yogyakarta, 18 Juni 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Nurafni Siregar, S.Pd.

NIM

: 19204090009

Jenjang

: Magister (S2)

Program Studi

: Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Nurafni Siregar, S.Pd.
NIM: 19204090009

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurafni Siregar, S.Pd.
NIM : 19204090009
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Nurafni Siregar, S.Pd.
NIM. 19204090009

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurafni Siregar, S.Pd.
NIM : 19204090009
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 2 Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Nurafni Siregar, S.Pd.
NIM. 19204090009

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum warahmatullahi wabaraakaatuh.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN PENDIDIKAN PELATIHAN GURU TERHADAP PROFESIONALISME GURU DI MTS NEGERI 8 SLEMAN

Yang ditulis oleh:

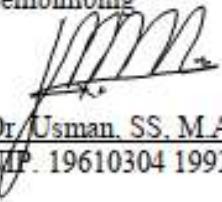
Nama : Nurafni Siregar, S.Pd.
NIM : 19204090009
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamualaikum warahmatullahi wabaraakaatuh.

Yogyakarta, 2 Juni 2021

Pembimbing


Dr. Usman, SS, M.A.
NIP. 19610304 199203 1 001

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN PENDIDIKAN PELATIHAN GURU TERHADAP PROFESIONALISME GURU DI MTS NEGERI 8 SLEMAN

Nama : NURAFNI SIREGAR, S.Pd
NIM : 19204090009
Program Studi : MPI
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Usman, SS, M.Ag ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd. ()

Penguji II : Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal
Waktu : Jumat, 18 Juni 2021
Hasil : A-

IPK : 3,82

Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

ABSTRAK

Nurafni Siregar, 2021: Pengaruh Supervisi Akademik Dan Pendidikan Pelatihan Guru Terhadap Profesionalisme Guru Di Mts Negeri 8 Sleman.

Penelitian ini memiliki latar belakang dimana kepala sekolah MTs Negeri 8 Sleman selalu berusaha dalam meningkatkan profesionalisme guru MTs melalui program atau kegiatan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan guru dengan kegiatan supervisi akademik dan juga pendidikan pelatihan guru. Profesionalisme sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan, oleh karena itu peranan supervisi akademik dan pendidikan pelatihan guru yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat besar, karena jika dilakukan secara rutin akan dapat meningkatkan mutu pembelajaran begitu juga mutu pendidikan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh supervisi akademik terhadap profesionalisme guru di MTs Negeri 8 Sleman, 2) Pengaruh Pendidikan dan pelatihan terhadap profesionalisme guru di MTs Negeri 8 Sleman, dan 3) Pengaruh supervisi akademik dan pendidikan dan pelatihan guru terhadap profesionalisme guru di MTs Negeri 8 Sleman.

Penelitian ini adalah penelitian *expo facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu kuantitatif, Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di MTs Negeri 8 Sleman dengan responden sebanyak 41 guru. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner dan juga dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap profesionalisme guru MTs Negeri 8 Sleman dapat ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,485 dengan nilai signifikansi 0,146 begitu juga dengan nilai koefisien regresi yang mempunyai nilai positif yaitu 0,298 2) Terdapat pengaruh antara pendidikan dan pelatihan guru terhadap profesionalisme guru di MTs Negeri 8 Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan ditemukannya nilai koefisien regresi (b_1) yang positif yaitu 0,429. Pada taraf signifikansi 5 %, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,087 dengan nilai signifikansi 0,044. Dan 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik dan pendidikan dan pelatihan guru terhadap profesionalisme guru. Hal ini dibuktikan dengan dibuktikan dengan hasil pengujian F yang diperoleh dengan nilai F_{hitung} sebesar 9,383 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,00 atau F adalah $< 0,05$.

Kata Kunci : Supervisi Akademik; Pendidikan Pelatihan Guru; Profesionalisme Guru

ABSTRACT

Nurafni Siregar, 2021: The Effect Of Academic Supervision And Education Teacher Training On The Teacher Profesionalisme At Mts Negeri 8 Sleman

This research has a background where the principal of MTs Negeri 8 Sleman always tries to improve the professionalism of MTs teachers through programs or activities that can improve and develop teacher abilities with academic supervision activities and teacher training education. Professionalism is very influential on the world of education, therefore the role of academic supervision and teacher training education carried out by school principals is very large, because if done regularly it will be able to improve the quality of learning as well as the quality of education in Indonesia. Help or encouragement from the principal to improve teacher professionalism is expected to make teachers able to handle their main task, namely teaching. This study aims to investigate: 1) The effect of academic supervision on teacher professionalism at MTs Negeri 8 Sleman, 2) The effect of education and training on teacher professionalism at MTs Negeri 8 Sleman, and 3) The effect of academic supervision and education and teacher training on teacher professionalism in MTs Negeri 8 Sleman.

*This research is an *expo facto* namely research conducted to examine events that have occurred which then trace back to find out the factors that can cause these events. this research using quantitative research methods. The population in this study were all teachers at MTs Negeri 8 Sleman with 41 teachers as respondents. The instrument used in this study was a questionnaire and also documentation. The data analysis technique used in this study is to use multiple regression analysis how find out how the influence of the independent variable on the dependent variable.*

The results showed: 1) There is effect of academic supervision carried out by the principal on the professionalism of teachers at MTs Negeri 8 Sleman which can be indicated by a t_{count} of 1,485 with a significance value of 0.145 with regression coefficient has a positive value. 2) There is effect between teacher education and training on teacher professionalism at MTs Negeri 8 Sleman. This is indicated by the finding positif value of the regression coefficient (b_1) 0.429. At the 5% significance level, it can be seen that the t_{count} is 2,087 with a significance value of 0.044. And 3) There is a significant effect between academic supervision and teacher education and training on teacher professionalism. This is evidenced by the results of the F test obtained with an F value of 9.383 with a significance value of F of 0.00 or F is 0.05.

Keywords : academic supervision, Education and Teacher Training, Teacher Profesionalism

MOTTO

الْعَالَمُونَ إِلَّا يَعْقِلُهَا وَمَا لِلنَّاسِ نَصْرٌ هُنَّ الْأَمْثَالُ وَتَلَكَ

Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tidak ada yang akan memahaminya kecuali mereka yang berilmu. (Al-Ankabut Ayat 43)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada :

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbil aalamiin. Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala nikmat yang tak terhingga dan juga yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Shalawat beriringan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumil akhir kelak.

Penulisan tesis bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Magister Pendidikan pada FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun dalam Menyusun tesis ini, penulis sangat menyadari banyak pihak yang turut serta memberikan dukungan baik yang bersifat materil maupun non materil sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan tesis ini. Penulis ucapkan terima kasih secara khusus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag, M. A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan bimbingan dan arahan, juga kesempatan pada penulis untuk dapat menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag. dan Ibu Dr. Nur Saidah S.Ag, M.Ag. Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Manajemen pendidikan Islam, yang telah banyak membantu dalam masa perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Dr. Usman, S.S, M.Ag. selaku dosen pembimbing tesis yang telah bersedia meluangkan banyak waktu untuk membimbing, memberikan arahan, kritik, serta saran dan juga motivasi dalam menyelesaikan penelitian tesis ini.

5. Seluruh dosen, staff tata usaha, dan juga pegawai di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan administrasi hal penelitian kepada penulis.
6. Bapak Jazim Kholis, S.Ag dan Ibu Hj. Rini Sri Hastuti selaku Kepala Sekolah dan Waka Bidang Humas, beserta seluruh guru di MTs Negeri 8 Sleman yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian tesis di sekolah tersebut.
7. Bapak dan Ibu Tercinta. Bapak Samson Siregar, S.Pd dan Ibu Putri Juhana Hasibuan, yang sangat berjasa dalam hidup penulis, merawat, membimbing, mendidik dengan penuh kasih sayang dan juga pengorbanan yang sampai kapanpun tak akan pernah terbalas.
8. Kepada teman-teman seperjuangan Magister Manajemen Pendidikan Islam A1/A2 angkatan 2019, dan
9. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. *The end*, kepada diriku sendiri terima kasih banyak untuk semua air mata perjuangan dan waktu yang berharga, *love my self*.

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis dapat dibalas oleh Allah SWT dan menjadi amal yang baik kepada seluruh pihak terkait dalam penyelesaian tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat dan menjadi berkah di dunia dan akhirat. Aamiin Allahumma aamiin.

Yogyakarta, 2 Juni 2021

Penulis

Nurafni Siregar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Kajian Pustaka.....	12
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	16
A. Supervisi Akademik	16
B. Pendidikan dan Pelatihan Guru	30
C. Profesionalisme Guru	40
D. Kerangka Berpikir	49
E. Hipotesis Penelitian.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	52
B. Tempat atau Waktu Penelitian	52
C. Populasi dan Sampel Penelitian	53
D. Variable Penelitian	53
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Instrumen Penelitian.....	55

G. Uji Coba Intrumen.....	63
H. Teknik Analisis Data	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75
A. Deskripsi Data.....	75
1. Supervisi Akademik	75
2. Pendidikan Pelatihan guru.....	78
3. Profesionalisme Guru	80
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	82
1. Uji Normalitas	82
2. Uji Linearitas.....	83
C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	84
1. Analisis Regresi Berganda	84
2. Uji Parsial (Uji T)	85
3. Uji Simultas (Uji F)	87
4. Koefisien Determinasi (R^2)	87
D. Pembahasan Hasil Penelitian	88
1. Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Profesionalisme Guru	88
2. Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Guru Terhadap Profesionalisme Guru.....	91
3. Pengaruh Supervisi Akademik dan Pendidikan Pelatihan Guru Terhadap Profesionalisme Guru	94
BAB V PENUTUP.....	97
A. Simpulan	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi-kisi kuesioner Supervisi Akademik.....	56
Tabel 2	Kisi-kisi Kuesioner Pendidikan Pelatihan Guru	58
Tabel 3	Kisi-kisi Kuesioner Profesionalisme Guru	59
Tabel 4	Alternatif Jawaban Instrumen	63
Tabel 5	Uji Validitas Instrumen Supervisi Akademik	65
Tabel 6	Uji Validitas Instrumen Pendidikan dan Pelatihan Guru	66
Tabel 7	Uji Validitas Instrumen Profesionalisme Guru	67
Tabel 8	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	69
Tabel 9	Kategori Kecenderungan Supervisi Akademik.....	77
Tabel 10	Kategori Kecenderungan Pendidikan dan Pelatihan Guru.....	79
Tabel 11	Kategori kecenderungan profesionalisme Guru.....	81
Tabel 12	Ringkasan Hasil Uji Normalitas	83
Tabel 13	Ringkasan Hasil Uji Linearitas	84
Tabel 14	Rangkuman Hasil Analisis Regresi	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Diagram Batang Variabel Supervisi Akademik	76
Gambar 2	Diagram Lingkarang Kecenderungan Supervisi Akademik.....	77
Gambar 3	Diagram Batang Variabel Pendidikan dan Pelatihan Guru	78
Gambar 4	Diagram Lingkaran Kecenderungan Pendidikan dan Pelatihan Guru	80
Gambar 5	Diagram Batang Variabel Profesionalisme Guru.....	81
Gambar 6	Diagram Lingkaran Kecenderungan Profesionalisme Guru	82



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian	105
Lampiran 2	Uji Validitas dan reliabilitas Instrumen penelitian	115
Lampiran 3	Tabulasi Data Penelitian	175
Lampiran 4	Deskripsi Statistik.....	181
Lampiran 5	Penentuan Kelas dan Kecenderungan Variabel.....	185
Lampiran 6	Uji Prasyarat Analisis	192
Lampiran 7	Analisis Regresi Berganda	195
Lampiran 8	Data Responden.....	198
Lampiran 9	Dokumentasi Penelitian.....	201
Lampiran 10	Surat Penelitian.....	204



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia memiliki kebutuhan primer salah satunya adalah pendidikan, dimana setiap orang berkebutuhan akan pendidikan, pendidikan tidak tergantikan dengan kebutuhan lain. Dikarenakan pendidikan adalah suatu usaha yang mampu kebutuhan yang penting harus ditempuh oleh setiap manusia, pendidikan itu sendiri memiliki tugas untuk mempersiapkan dan mencerdaskan generasi bangsa, begitu juga pendidikan adalah suatu hal yang dapat mengembangkan dan meningkatkan ciri, juga kemampuan/keahlian. Dari pendidikan kita belajar untuk mencari tahu banyak hal, kesimpulannya adalah pendidikan dapat menciptakan manusia yang sempurna baik akal, jasmani, juga rohani. Sebagaimana dengan tujuan pendidikan yang ada dalam Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 dinyatakan bahwa: pendidikan nasional memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan agar berkembangnya potensi peserta didik, serta menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

¹ Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003).

Kualitas sumber daya manusia akan dipengaruhi banyak hal, antara di antaranya adalah tenaga pendidik, peserta didik, kurikulum, manajemen pendidikan dan juga lengkapnya fasilitas pendidikan. Lingkungan juga termasuk suatu hal yang dapat mempengaruhi akan keberhasilan proses pendidikan, seperti keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Sumber daya manusia yang berkualitas pada dasarnya memiliki 2 aspek, yaitu aspek fisik (kualitas fisik) dan aspek non-fisik yaitu yang berkaitan dengan kemampuan bekerja, berpikir dan keterampilan-keterampilan lain. Oleh karena itu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebaiknya diorientasikan kepada kedua aspek tersebut. Cara yang bertujuan untuk melakukan pengembangan sumberdaya manusia adalah melalui pendidikan dan pelatihan dimana pada kegiatan tersebut dapat meningkatkan kekompetensi diri.²

Pengembangan sumberdaya manusia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dilakukan kepada tenaga pendidik yang merupakan subjek utama dalam penunjang pelaksanaan pendidikan. Tujuan dari pengembangan tersebut adalah agar setiap tenaga pendidik dapat menjadi pendidik yang mampu membentuk generasi yang berwatak dan beradab.³ Sebagai penentu keberhasilan pendidikan seorang guru melalui kinerjanya baik pada juga tingkat institusional, instruksional, dan eksperiensial. Sebagaimana yang Danim menyatakan bahwa: Sebagai pendidik profesional seorang guru itu memiliki

² Sahari. *Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Di Sman I Likupang*. Jurnal Pendidikan Islam Iqra'. Vol. 9. Nomor 1, Tahun 2015 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan [Ftik] Iain Manado Hlm 62

³ Muhammad Yunus. *Profesionalisme Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Lentera Pendidikan, Vol. 19 No. 1 Juni 2016: 112-128Hlm 112

tugas utama seperti mengajar, mendidik, melatih, mengarahkan, membimbing, dan juga menilai belajar setiap siswa. Tugas utamanya guru akan terlihat efektif jika memiliki tingkat profesionalisme tertentu dapat dilihat dari keterampilan, kompetensi, kemahiran sehingga mencapai kriteria daripada kualitas juga ketentuan norma. Pendidik professional dapat dikatakan baik jika memiliki unsur keprofesionalan seorang pendidik, yaitu: pembelajaran yang memiliki perencanaan (input), proses kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar (output) mampu dengan baik dikerjakan pendidik.⁴ Seorang pendidik yang profesional, perlu diadakan berbagai kegiatan/program pembinaan seperti pelatihan yang dilakukan secara rutin dan juga berkesinambungan juga membentuk guru segai pegawai yang dikenal sebagai professional dalam kinerjanya.

Profesionalisme guru memiliki peranan yang urgen pada peningkatan kualitas pendidikan. Permasalahan adalah kondisi yang penting dan mendesak dalam peningkatan kualitas pendidikan untuk dikaji oleh pejabat pendidikan. Pada kenyataannya, dibutuhkan adanya peningkatan profesionalisme guru dikarenakan guru adalah pelaksana yang turun langsung ke lapangan yang tau akan kondisi pendidikan. Berbagai upaya dalam hal peningkatan dapat dilakukan dengan cara yaitu melakukam pendidikan dan pelatihan guru dalam pembelajaran berbasis kompetensi untuk membina guru agar menjadi profesional.

⁴ Yusrizal, dkk. *Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui Supervisi Akademik Di Smp Negeri 3 Peusangan Kabupaten Bireuen* Volume 4, No. 2, November 2014 Jurnal Administrasi Pendidikan ISSN 2302-0156 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.Hlm 2

Guru merupakan suatu pekerjaan profesional, dimana pekerjaan sebagai guru membutuhkan suatu kompetensi khusus. Guru yang memiliki kompetensi tersebut memiliki peranan strategis dalam pelaksanaan proses pembelajaran, dimana hal tersebut adalah penentuan bagaimana mutu pendidikan pada setiap lembaga pendidikan. Posisi guru dalam proses pembelajaran pada system pendidikan saat ini di sekolah tidak bisa digantikan oleh mesin atau alat sekalipun memiliki kecanggihan. Guru yang memiliki kompetensi khusus itu pula yang dapat membedakan profesi guru dengan profesi lainnya. Mendidik dan mengajar adalah perjuangan profesi guru agar dapat meningkatkan kemampuan baik dalam pengetahuan, moral, dan akhlak dalam mendidik peserta didiknya.⁵

Pengembangan dalam sektor pendidikan sangat memerlukan adanya guru yang kompeten dan juga profesional, agar pembelajaran dalam pendidikan menjadi lebih berkualitas. Salah satu unsur yang menjadi patokan sebagai penentu dalam menentukan kualitas pembelajaran, yaitu guru. Untuk itu kompetensi dan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh guru sebagai profesi sangat mempengaruhi profesiannya untuk menjadi guru yang profesional. Setiap pekerjaan ataupun jabatan yang diemban memiliki untutan atasnya, seperti kompetensi, mampu bertaanggung jawab, dan setia terhadap profesiannya. Teori menjelaskan bahwa sembarang orang tidak akan mampu mempersiapkan pekerjaannya jika tidak dilatih dengan baik.

⁵ Torozatulo Zega. *Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lolowau Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2015/2015*. Jurnal Warta Edisi : 50 Oktober 2016 | ISSN : 1829-7463.Hml

Adapun profesionalisme di Indonesia yang masih rendah, hasil penelitian yang dilakukan oleh Balitbang Depdiknas menunjukkan bahwa, dimana hal tersebut bisa diperhatikan dari guru yang layak untuk mengajar. Perolehan data Balitbang Depdiknas yang dilakukan pada dua tahun terakhir yaitu 2018/2019, peningkatan guru yang memiliki ijazah D4/S1) terlihat bahwa persentase guru layak mengajar terlihat berhenti apabila dibedakan dengan tahun ajaran 2017/2018. Akan tetapi, apabila dilihat secara mendalam persentase guru layak mengajar terlihat sedikit meningkat jika dibandingkan tahun ajaran 2017/2018 yaitu 93,16 % menjadi 94,45 % pada tahun ajaran 2018/2019.⁶ Hal tersebut dikarenakan upaya pemerintah yang selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Namun meningkatnya persentasi kelayakan guru mengajar juga belum tentu cukup untuk mengukur kualitas guru, setidaknya mengarah kepada peningkatan kualitas menjadi lebih baik.

Kepala sekolah memiliki tugas yaitu melakukan supervise akademik, dimana supervise ini adalah membina guru dengan beberapa fungsi daripada pengawasan. Pada intinya supervisi yaitu melakukan pembinaan, bimbingan agar pendidik mampu menyelesaikan masalah apa yang ada dalam proses pembelajaran pada dunia pendidikan. Namun kegiatan supervisi ini bukan mencari kesalahan yang dimiliki oleh guru melainkan meningkatkan kinerjanya.⁷ Adapun supervis akademik dalam penelitian ini adalah yang ada di sekolah dan dilaksanakan oleh

⁶. Mega Silviliyana, dkk. Potret Pendidikan Indonesia. Statistik Pendidikan Indonesia 2019. Jakarta:Badan Pusat Statistik. ISSN 2622-8025. Hlm 24

⁷ Ibid. Yusrizal, dkk. *Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui Supervisi....*Hlm 2

kepala sekolah, sehingga dengan kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru.

Selain itu, adapun yang memiliki wewenang untuk melaksanakan supervisi akademik di sekolah adalah kepala sekolah yaitu yang bertujuan untuk menjamin kelayakan suatu mutu pendidikan. Hasil dari supervisi yang dilakukan akan menjadikan pendidikan menjadi relevan dengan dunia bekerja, terutama dunia pendidikan kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah adalah sebagai pengawas, selain mengetahui daripada macam juga teknik yang dilakukan dalam pengawasan, kepala sekolah memiliki pertanggungjawaban untuk memperbaiki juga meningkatkan kualitas sekolah. Pelaksanaan supervisi akademik adalah cara untuk membina guru agar meningkatnya mutu proses pembelajaran oleh kepala sekolah. Secara langsung guru adalah orang yang berinteraksi dengan peserta didik, sehingga ia harus memahami setiap pokok materi yang ada dalam proses pembelajaran, pembuatan RPP dan juga silabus, penggunaan strategi/ metode/ teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas adalah objek/sasaran dari supervisi akademik” (Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan) dalam,⁸

Sebagai kepala sekolah ia bertanggung jawab untuk meningkatkan profesionalisme masing-masing guru, seorang kepala sekolah tidak dapat mengabaikan peranan dan fungsi guru sebagai ujung tombak daripada pendidikan.

⁸ Yudi Firmansyah, Alben Ambarita, Sowiyah. *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Profesionalitas Guru Terhadap Mutu Layanan Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur.* Hlm 3

Pelatihan terhadap guru-guru harus dilakukan oleh kepala sekolah yang memiliki kompetensi, sehingga guru profesionalisme pada pekerjaannya yang ada di sekolah. Kepala sekolah melakukan supervisi karena diyakini mampu akan peningkatan profesionalisme guru, karena kegiatan supervisi yaitu mengawasi dan memperbaiki kinerja guru dalam mengajar.

Berdasarkan dari observasi yang dilakukan oleh peneliti pada prapenelitian di MTs Negeri 8 Sleman, Sebagian daripada guru MTs Negeri 8 Sleman telah memperoleh sertifikat guru profesional baru 40% nya saja, karena itu sebagian guru profesionalisme dalam mengerjakan tugasnya mengajar sebagai guru, dan kepala sekolah juga selaku pemimpin madrasah selalu berusaha untuk meningkatkan profesionalisme guru. Namun kepala sekolah memiliki kesibukan dan sedikit waktu, sehingga membuat ia lupa melaksanakan kegiatan penting seperti supervisi akademik terhadap guru. Profesionalisme guru tidak belum terlihat ataupun kurang optimal pada sebagian guru, dimana masih ada guru yang mengalami kendala dalam penyusunan RPP/Silabus dan juga dalam penerapan teknik pembelajaran. Karena Ketika penyampaian pembelajaran, guru memiliki tuntutan agar selalu meningkatkan kompetensinya, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, oleh karena hal itu ditakutkan keinginan siswa terhadap belajar akan menurun, jika masih ada guru yang selalu menggunakan metode yang sama dalam kegiatan belajar.

Begitu pula dengan pelaksanaan berbagai kegiatan dan program yang diadakan, pada kenyataannya kegiatan tersebut lebih mengarah hanya kepada suatu formalitas saja, dimana kepala sekolah selalu membuat guru agar

diikutsertakan dalam sebuah pelatihan. Kepala sekolah terkadang tidak membuat kegiatan pelatihan sesuai dengan kebutuhan guru, sehingga para guru juga terkadang hanya menunjukkan perubahan dan penampilan dari sisi terbaiknya pada saat adanya kunjungan dari kepala sekolah dan juga pada minggu pertama setelah diadakannya pelatihan yang diikuti oleh para guru. Dan pada hakikatnya, seharusnya dengan dilaksanakannya berbagai program pelatihan guru, guru diharapkan memiliki kecakapan dan juga professional dalam bidangnya agar pelaksanaan dan tujuan pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik.

Para peneliti dan penulis dalam penelitiannya telah menemukan bahwa kepala sekolah yang memiliki peran sebagai pengawas serta guru di lembaga pendidikan yaitu pengelolaan pendidikan belum maksimal. Mulyasa mengatakan bahwa minimnya ada tujuh kesalahan yang dilakukan oleh guru pada saat melakukan proses pembelajaran diantaranya adalah; 1) menemukan kesempatan dalam kegiatan pembelajaran; 2) membiarkan peserta didik bersikap dan berperilaku negatif 3) memberikan hukuman yang tidak sesuai, 4) menganggap setiap peserta didik itu sama, padahal setiap peserta didik itu adalah berbeda; 5) selalu merasa memiliki pengetahuan yang lebih; 6) tidak adil dalam bertindak 7) merebut hak setiap peserta didik. Permasalahan tersebut, adalah disebabkan karena belum maksimalnya kinerja dari para guru dalam hal meningkatkan profesionalismenya sebagai guru, sehingga peran kepala sekolah sebagai pengawas sekolah dibutuhkan agar mampu memberdayakan, mengembangkan, membimbing, dan meningkatkan kompetensi guru dengan kegiatan supervisi

akademik.⁹ Akan tetapi, peran kepala sekolah pada kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan bahwa layanan kegiatan supervisi akademik yang diharapkan dan dibutuhkan oleh guru masih belum terlihat. Kepala sekolah sebagai yang melakukan supervisi hanya memeriksa secara administrasi kelengkapan mengajar guru sehingga tidak adanya pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pembinaan terhadap guru-guru.

Keadaan seperti ini sama halnya yang ada di MTs Negeri 8 Sleman yang melakukan pelatihan yang tidak sesuai dengan kebutuhan guru-guru. Sehingga keadaan tersebut menandakan kepala sekolah MTs Negeri 8 Sleman kurang memiliki waktu dalam program supervisi. Hal tersebut dikarenakan kepala sekolah juga memiliki kesibukan dengan tugas-tugas administrasi sekolah. Dan juga kurang mengawasi kerja pekerjaan guru pada proses kegiatan belajar mengajar seperti materi pokok penting dalam pembelajaran, penyusunan RPP atau silabus, penerapan metode/model/strategi// dan Teknik pada pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak terstruktur yang mengakibatkan berkurangnya pengertian peserta didik akan materi pembelajaran yang ada. Guru membutuhkan adanya supervisi akademik yaitu kepala sekolah agar melakukan dengan kunjungan ke kelas agar guru mengetahui kekurangannya dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga guru akan memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya. Adapun kepala sekolah yang

⁹ Ahmad Ramadhan. Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Di Kabupaten Majene. Journal of EST, Volume 3 Nomor 2 Agustus 2017. Hlm 138

melakukan supervisi akademik hanya melihat dan menilai perangkat mengajarnya dan jarang ataupun hanya formalitas melakukan kunjungan ke kelas.

Agar terciptanya profesionalisme guru, maka supervisi akademik dan juga pendidikan pelatihan guru harus diadakan oleh kepala sekolah, adapun supervisi harus dilakukan oleh kepala sekolah dan juga agar rutin mengadakan pelatihan seperti pelatihan pembuatan silabus dan materi pembelajaran, pelatihan model dan metode pembelajaran, dan pelatihan lainnya. Sehingga kepala sekolah pada pelaksanaan supervisi akademik dan pelatihan guru dapat memberikan wawasan baru guru, semangat guru dalam mengajar juga meningkatkan kemampuan dan kualitas guru. Supervisi memiliki peranan yang sangat penting untuk dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan rutin, sehingga akan mampu memajukan kualitas belajar sehingga mampu mengembangkan dan mencapai kualitas/tujuan pendidikan di negara tercinta. Bantuan yang diberikan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan professional guru adalah dengan supervisi akademik dimana dengan kegiatan tersebut guru menjadi lebih memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugasnya dalam mengajar para peserta didiknya.¹⁰ Peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dipegang oleh kepala sekolah Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, memuat kompetensi bahwa supervisi kepala sekolah yang terdiri dari: merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, dan juga

¹⁰ Erni Agustina Suwartini. *Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru Dan Mutu Pendidikan*. Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.Xxiv No.2 Oktober 2017. hlm 64

menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti ingin menganalisis bagaimana “pengaruh supervisi akademik, pendidikan dan pelatihan guru terhadap profesionalisme guru di MTs Negeri 8 Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka maka adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Profesionalisme Guru di di MTs Negeri 8 Sleman?
2. Bagaimana pengaruh Pendidikan Pelatihan Terhadap Profesionalisme Guru di di MTs Negeri 8 Sleman?
3. Bagaimana pengaruh Supervisi Akademik dan Pendidikan Pelatihan Guru Terhadap Profesionalisme Guru di di MTs Negeri 8 Sleman?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian dilakukan yaitu :

- a. Untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik terhadap profesionalisme guru di MTs Negeri 8 Sleman.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan pelatihan guru terhadap profesionalisme guru di MTs Negeri 8 Sleman.

c. Untuk mengetahui pengaruh dari supervise akademik dan pendidikan pelatihan guru terhadap profesionalisme guru di MTs Negeri 8 Sleman.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritik

1) Untuk mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang bagaimana pengaruh supervisi akademik dan juga pendidikan pelatihan guru terhadap profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dalam proses pembelajaran juga pendidikan.

b. Manfaat praktis

1) Sebagai masukan kepada sekolah dalam rangka selalu menjaga dan meningkatkan keprofesionalan guru melalui kegiatan supervisi akademik dan juga pendidikan pelatihan guru (diklat).

2) Sebagai saran kepada guru untuk selalu menjaga dan mengoptimalkan keprofesionalannya sebagai guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya.

D. Kajian Pustaka

Dari beberapa literatur cukup banyak yang meneliti tentang supervise akademik, pendidikan dan pelatihan guru terhadap profesionalisme guru, namun penelitian tinjauan Pustaka berfungsi untuk mencegah terulangnya penelitian. Pokok Pembahasan yang ada dalam penelitian yaitu membahas pengaruh supervisi akademik dan pendidikan pelatihan guru terhadap profesionalisme guru

di MTs Negeri 8 Sleman. Adapun tinjauan pustaka yang memuat tentang supervise akademik, pendidikan pelatihan guru, dan juga profesionalisme guru antara lain:

Dhanik Riastuti melakukan penelitian tentang “Pengaruh Supervisi Akademik Dan Motivasi Kerja Guru PAI Terhadap Kinerja Guru PAI Di SD Negeri Kabupaten Sukoharjo Tahun 2017”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik pengawas dan motivasi kerja guru secara simultan terhadap kinerja guru PAI di Kabupaten Sukoharjo tahun 2017. Penelitian yang dilakukan adalah menggunakan jenis penelitian *ex post facto* pada penelitian kuantitatif. Data diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu angket kemudian analisis data menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan regresi berganda.¹¹

Rifsin Nafsul Muhmainnah melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pengembangan Diri Melalui Pertemuan KKG PAI Dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru PAI SD Negeri Se Kecamatan Jatinom di Kabupaten Klaten”. Berdasarkan penelitian dan juga analisis data penelitian yaitu melalui pembuktian hipotesis dari pengembangan diri melalui pertemuan KKG PAI dan supervise akademik terhadap kinerja guru PAI SD Negeri Se Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten, terdapat pengaruh kuat positif dan signifikan antara pengembangan diri melalui KKG terhadap kinerja guru PAI. Dan juga pengaruh yang cukup positif antara supervise akademik dan kinerja guru PAI.¹²

Akhida Idham, melakukan penelitian skripsi tentang “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu.

¹¹ Dhanik Riastuti. *Supervisi Akademik Dan Motivasi Kerja Guru PAI Terhadap Kinerja Guru PAI Di SD Negeri Kabupaten Sukoharjo Tahun 2017*. Tesis IAIN Salatiga, 2017.

¹² Rifsin Nafsul Muhmainnah. *Pengaruh Pengembangan Diri Melalui Pertemuan KKG PAI Dan Supervise Akademik Terhadap Kinerja Guru PAI SD Negeri Se Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten*. Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan dan pelatihan (diklat) di SMP Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu. Adapun metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, wawancara, observasi, dan juga dokumentasi pada penelitian kuantitatif. Sehingga dari penelitian dilakukan ditemukan kesimpulan adanya adanya Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu.¹³

Abdul Haris, melakukan penelitian tesis dengan judul “Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMP se Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur NTB)”. Penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif, dalam penelitian yang telah dilakukan bahwa ditemukan hasil bahwa 1) kompetensi professional guru PAI SMP se-kecamatan Sakra adalah sudah baik dalam penguasaan materi secara tekstual namun belum begitu baik dalam mengilustrasikan secara kontekstual, penguasaan SK/KD kurang mampu Menyusun indikator sikap dan keterampilan, pengembangan materi pembelajaran strategi pembelajaran dan strategi masih terbatas akan tetapi sudah paham, belum terbiasa melakukan tindakan reflektif pengembangan profesi masih sifatnya menunggu, dan masih sangat terbatas baik pengetahuan maupun sarananya dalam pemanfaatan teknologi dan informasi. 2) supervisi akademik pengawas PAI yaitu a) penyusunan program yang berbasis kebutuhan pada kepengawasan, b) menekankan aspek pembinaan pelaksanaan program pengawasan dalam hal : penguasaan perencanaan, pembelajaran, bimbingan materi pelajaran yang kontekstual, pembinaan penguasaan kompetensi dasar pelajaran, bimbingan strategi pembelajaran yang inovatif, pembinaan profesi dalam penulisan karya ilmiah, dan bimbingan pemnafaatan teknologi informasi, c) evaluasi dan tindak lanjut

¹³ Akhida Idham. *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar. 2020

program kepengawasan. 3) implikasi supervisi akademik pengawas PAI yakni a) implikasi peningkatan kompetensi professional guru PAI dalam aspek: penguasaan materi, standar kompetensi, dan juga pemanfaatan teknologi dan informasi, b) respon siswa dan sekolah terhadap guru PAI sangat bagus bagi guru PAI yang kompetensi profesionalnya tinggi dan c) guru PAI memiliki respon terhadap pengawas PAI sangat bagus bagi pengawas PAI yang kompeten.¹⁴



¹⁴ Abdul Haris. *Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMP se Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur NTB)*. Tesis. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2016

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis data dalam penelitian dapat diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Terdapat pengaruh supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap profesionalisme guru MTs Negeri 8 Sleman dapat ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,485 dengan nilai signifikansi 0,146 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif yaitu 0,298, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin sering supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah maka semakin profesionalnya guru dalam menjalankan profesiinya.
2. Terdapat pengaruh antara pendidikan dan pelatihan guru terhadap profesionalisme guru di MTs Negeri 8 Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan ditemukannya nilai koefisien regresi (b1) 0,429. Pada taraf signifikansi 5 %, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,087 dengan nilai signifikansi 0,044, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka disimpulkan bahwa semakin sering diadakannya kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh Kepala Sekolah maka semakin profesional guru di MTs Negeri 8 Sleman.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik dan pendidikan dan pelatihan guru terhadap profesionalisme guru. Hal

ini dibuktikan dengan dibuktikan dengan hasil pengujian F yang diperoleh dengan nilai F_{hitung} Sebesar 9,383 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,00 atau F adalah $< 0,05$.

B. Saran

Untuk meningkatkan profesionalisme guru di MTs Negeri 8. dari hasil penelitian yang dilakukan. Sekiranya peneliti memberikan sedikit saran, yaitu :

1. Kegiatan supervisi akademik seharusnya dilakukan lebih sering lagi, agar setiap guru selalu merasa terawasi, sehingga setiap guru selalu menunjukkan sisi terbaiknya dalam mengajar dan selalu berusaha meningkatkan kompetensinya.
2. Kegiatan pendidikan pelatihan agar selalu rutin diadakan dan untuk kalangan semua guru, sehingga dengan kegiatan tersebut dapat membina guru menjadi professional.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan lagi penelitian serupa dan agar mencakup penelitian yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Kajian Pendekatan Praktik)*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah* (Yogyakarta: DIVA Press.
- Ayandoja, Akinfolarin Comfort. dkk. *Academic Supervision As A Correlate Of Student's Academic Performance In Secondary Schools In Ekiti State Nigeria*. International Journal of Educational Policy Research and Review Vol.4 (1), pp. 8-13 January, 2017, ISSN 2360-7076.
- Dalawi, dkk. *Pelaksanaan Supervisi Pengawas Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru SMP Negeri 1 Bengkayang*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa Vol 2 Nomor 3, 2013.
- Danim, Sudarwan. 2017. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional, *UU tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: 2005).
- Dewi, Tiara Anggia. *Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sma Se-Kota Malang* Jurnal Promosi. Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro Issn: 2442-9449 Vol.3. No. 1 (2015).
- Direktorat Tenaga Kependidikan, Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Depdiknas. 2008. *Metode dan Teknik Supervisi*. Jakarta.
- Firmansyah Yudi, dkk. *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Profesionalitas Guru Terhadap Mutu Layanan Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik: Jilid 2*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM

- Haris, Abdul. 2016. *Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMP se Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur NTB)*. Tesis. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hasanah, Dede Sofia. *Pengaruh Pendidikan Latihan (Diklat) Kepemimpinan Guru Dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Se Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta*. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 11, No. 2, Oktober 2010. ISSN 1412-565X.
- Istianah Iis. *Impelementasi Program Supervise Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMAN 1 Cikarang Utara Dan MAN Kabupaten Bekas*. Jurnal Administrastrasi Pendidikan, Volume 26 Issue 1, April 2019
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan 3*. Bandung: Alfabeta.
- Leniwati & Yasir Arafat. *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru*. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan. Volume 2. Nomor 1, Januari-Juni 2017.
- Mardhiah, Ainon, dkk. *Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Supervisi Akademik di SMP Negeri 3 Peusangen Kabupaten Bireun*. Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Volume 1, No. 2, ISSN 2302-0156. November 2014.
- Marsono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bogor : IN MEDIA, 2016)
- Materi Pelatihan Penguanan Kemampuan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dirjen PMPTK Tahun 2010.
- Mega Silviliyana, dkk. *Potret Pendidikan Indonesia. Statistik Pendidikan Indonesia 2019*. Jakarta:Badan Pusat Statistik. ISSN 2622-8025.
- Messi dkk. *Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekola Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru*. Vol 3No, 1 Januari-Juni 2018.
- Moeini, Hosein. *Identifying Needs : A Missing Part In Teacher Training Programs*. Seminar.net - International journal of media, technology and lifelong learning Vol. 4 – Issue 1 – 2008.

Munawar. Supervisi Akademik : *Mengurai Problematika Profesionalisme Guru di Sekolah.* Jurnal Al-Tanzim Manajemen Pendidikan Islam E-ISSN :2459-5720- P-ISSN : 2549- 3663. Maret 2019, Vol 03, No. 01.

Muthmainnah, Rifsin Nafsul. 2016. *Pengaruh Pengembangan Diri Melalui Pertemuan KKG PAI Dan Supervise Akademik Terhadap Kinerja Guru PAI SD Negeri Se Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten.* Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Notoatmodjo, Soekidjo. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta:Rineka Cipta, 2015.

Nurkristiawan, Muhammad, & Nur Rahmat. *Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran.* Jurnal Iqra' Kajian Ilmu Pendidikan Volume 3 December 2018 E-ISSN: 2548-7892 & P-ISSN: 2527-4449.

Purwanto, Ngalim, 2012. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ramadhan, Ahmad. *Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Di Kabupaten Majene.* Journal of EST, Volume 3 Nomor 2 Agustus 2017.

Rambe, Mangarahan. *Pelaksanaan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.* jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran) Volume 3 Nomor 4 Juli 2019 | Issn Cetak: 2580 - 8435

Riastuti, Dhanik. 2017. *Supervisi Akademik Dan Motivasi Kerja Guru PAI Terhadap Kinerja Guru PAI Di SD Negeri Kabupaten Sukoharjo Tahun 2017.* Tesis IAIN Salatiga,

Rofiki,.Moh. *Urgensi Supervisi Akademik Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Industri 4.0.* Indonesian Journal of Basic Education. Vol 2 Nomor 3 Nopember 2019.

Rusdin. *Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Guru Di Smp Negeri 02 Linggang Bigung.* Jurnal Administrative Reform, Vol. 5, No. 4, Desember 2017 (200-212) ISSN: 2337-7542.

Sagala, Syaiful. 2008. *Administrasi Pendidikan Kontemporer.* Bandung: Alfabeta.

- Sahari. *Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Di Sman I Likupang*. Jurnal Pendidikan Islam Iqra'. Vol. 9. Nomor 1, Tahun 2015 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan [Ftik] Iain Manado
- Siegel, Sidnei, *Statistik Nonparametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Sappaile, Baso Intang. *Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. No 066. ISSN 0215-2673
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:CV Alfabeta.
- Suwartini, Erni Agustina. *Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru Dan Mutu Pendidikan*. Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.Xxiv No.2 Oktober 2017.
- Suyanto & Asep Jihad. Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global). Bandung: Erlangga.
- Tambak, Syahraini. & Desi Sukentihayula, *Pengembangan Profesionalisme Guru Madrasah Dengan Penguatan Konsep Khalifah Indonesian*. Journal Of Multidisciplinary Islamic Studies, Vol. 4, No. 1, Januari 2020 P-ISSN: 2549-0761, E-ISSN: 2548-9860.
- Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003).
- Wardani, I G. A. K. *Mengembangkan Profesionalisme Pendidik Guru Kajian Konseptual Dan Operasional*. Jurnal Pendidikan, Volume 13, Nomor 1, Maret 2012.

Widya, Maria Agatha. *Pengaruh Pelatihan Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Di Tulungagung*. Vol 2, No 2 (2017)

Yunus, Muhammad. *Profesionalisme Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Lentera Pendidikan, Vol. 19 No. 1 Juni 2016: 112-128.

Yusrizal, dkk. *Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui Supervisi Akademik Di Smp Negeri 3 Peusangan Kabupaten Bireuen*. Volume 4, No. 2, November 2014 Jurnal Administrasi Pendidikan ISSN 2302-0156 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.

Zega, Torozatulo. *Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lolowau Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2015/2015*. Jurnal Warta Edisi: 50 Oktober 2016 | ISSN : 1829-7463.

Zulfikar, dkk. *Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam meningkatkan Kompetensi Kepala Profesional Guru SD Negeri 2 Calang Kabupaten Aceh Jaya*. Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. ISSN 2302-0156. Vol. 5 No. 3 Agustus 2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA